

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif untuk mendukung kompetensi keahlian membuat pola celana kerja pada mata pelajaran pembuatan pola jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran merupakan jenis penelitian R&D yang dikembangkan dengan mengacu pada Borg and Gall yang dikutip dalam tim Puslitjaknov yang meliputi 5 tahap pengembangan dan menghasilkan produk akhir berupa Media Pembelajaran Interaktif Membuat Pola Celana Kerja yang dijalankan menggunakan android.
2. Tingkat kelayakan media pembelajaran media pembelajaran ditinjau dari empat aspek yaitu ahli media, ahli materi, uji kelayakan skala kecil dan uji lapangan yang sebelumnya telah dinyatakan reliabel dengan diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *alpha cronbach* dan mendapat hasil 0.280 dengan kategori “Sangat Kuat”. Hasil uji kelayakan media menunjukkan bahwa media pembelajaran dinyatakan “Sangat Layak” oleh ahli media dari aspek kelayakan tampilan dengan presentase sebesar 93.75%, dari aspek kelayakan pemrograman dengan presentase 96.59% dan aspek kelayakan video dengan presentase 90.62%. Hasil uji kelayakan materi menunjukkan bahwa materi pada media

pembelajaran dinyatakan “Sangat Layak” oleh ahli materi dari aspek kelayakan pembelajaran dengan presentase sebesar 95.83% dan aspek kelayakan materi dengan presentase 97.32%. Hasil uji kelayakan kelompok kecil menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dinyatakan “Layak” oleh 6 responden dengan presentase 78.16%. Hasil uji kelayakan lapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dinyatakan “Sangat Layak” oleh 14 responden dengan presentase 86.93%.

B. Keterbatasan Produk

Keterbatasan produk dalam penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Membuat Pola Celana Kerja pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel diantaranya:

1. Aplikasi yang dikembangkan hanya dapat dijalankan untuk sistem operasi android dan belum untuk laptop/komputer.
2. Materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran interaktif terbatas pada kompetensi pembuatan pola celana kerja.
3. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Melalui penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Membuat Pola Celana Kerja pada Siswa

Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel” diharapkan produk media pembelajaran interaktif dapat dikembangkan lebih lanjut dalam hal sebagai berikut: a. Media Pembelajaran Interaktif Membuat Pola Celana Kerja selanjutnya dapat diterapkan pada standar kompetensi pembuatan pola lainnya. b. Peneliti lain bisa meneliti pengaruh, atau peningkatan hasil belajar menggunakan media ini.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Media Pembelajaran Interaktif Membuat Pola Celana Kerja sebaiknya digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
2. Media Pembelajaran Interaktif Membuat Pola Celana Kerja sebaiknya digunakan siswa untuk belajar mandiri di rumah dengan memanfaatkan *Handphone* untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
3. Pengembangan Media Pembelajaran perlu dilakukan lebih lanjut pada materi Pembuatan Pola yang lain guna meningkatkan inovasi terhadap penggunaan Media Pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum yang diterapkan.